

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada praktik nikah massal di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik pelaksanaannya dimulai dari tahap: *Pertama*, pendaftaran dimana dalam prosesnya para peserta mengisi formulir pendaftaran nikah yang telah disiapkan oleh panitia. *Kedua*, tahap proses perjodohan yang mana dalam tahap ini para peserta pernikahan massal memasrahkan jodohnya kepada para panitia perjodohan yang tidak lain adalah ustadz dan ustadzahnya sendiri. *Ketiga*, tahapan *ta'aruf* dimana dalam prosesnya setelah para peserta nikah massal telah dijodohkan maka biodata dan foto peserta akan ditukarkan dari peserta putri ke peserta putra begitupun sebaliknya. *Keempat*, tahap khitbah (lamaran) dimana proses *ta'aruf* atau berkenalan para peserta telah usai dan merasa cocok maka proses ini dilakukan sebelum adanya akad nikah. *Kelima*, yaitu tahap pembekalan pranikah, tahap ini para peserta diwajibkan untuk mengikutinya, sebab dianggap penting dalam proses pernikahan massal di Hidayatullah. *Keenam*, tahap pelaksanaan akad nikah ini pun berbeda dari pernikahan massal lainnya, dimana setelah ijab qobul para peserta didoakan langsung oleh pimpinan serta para jama'ah Hidayatullah.
2. Praktik nikah massal di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya dalam pandangan *maqāṣid syarī'ah* mencakup kebutuhan primer/pokok (*daruriyat*), dalam rangka menghilangkan kemudharat dan menciptakan kemaslahatan, yang mencakup aspek

maqāṣid syarī'ah dalam memelihara Agama (*hifdz al-Dīn*), memelihara akal (*hifdz al-'Aql*), memelihara jiwa (*hifdz al-Nafs*), memelihara keturunan (*hifdz al-Nasl*), dan memelihara harta (*hifdz al-Māl*).

B. Saran

Dari uraian kesimpulan diatas, maka penulis berinisiasi memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk calon peserta pernikahan massal, jika ingin mengikuti pernikahan massal di Hidayatullah Surabaya sebaiknya mempersiapkan mental terlebih dahulu sebab dalam praktiknya, orang yang akan dinikahkan kepada kita adalah seseorang yang belum sama sekali dikenal sebelumnya.
2. Untuk para panitia pelaksana, sebaiknya lebih gencar lagi dalam mensyiarkan program yang telah terselenggara di Hidayatullah secara temurun ini, khususnya di Hidayatullah Surabaya yang mana sempat terhenti selama beberapa tahun.
3. Untuk peneliti selanjutnya, saat ini penulis sadar bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka dengan itu diharapkan jika ada penelitian mengenai pernikahan massal di Pondok Pesantren Hidayatullah kedepannya akan lebih baik dan lebih banyak menemukan referensi dalam hal penulisan skripsi. Sehingga khasanah keilmuan tentang pernikahan massal lebih banyak perspektifnya.